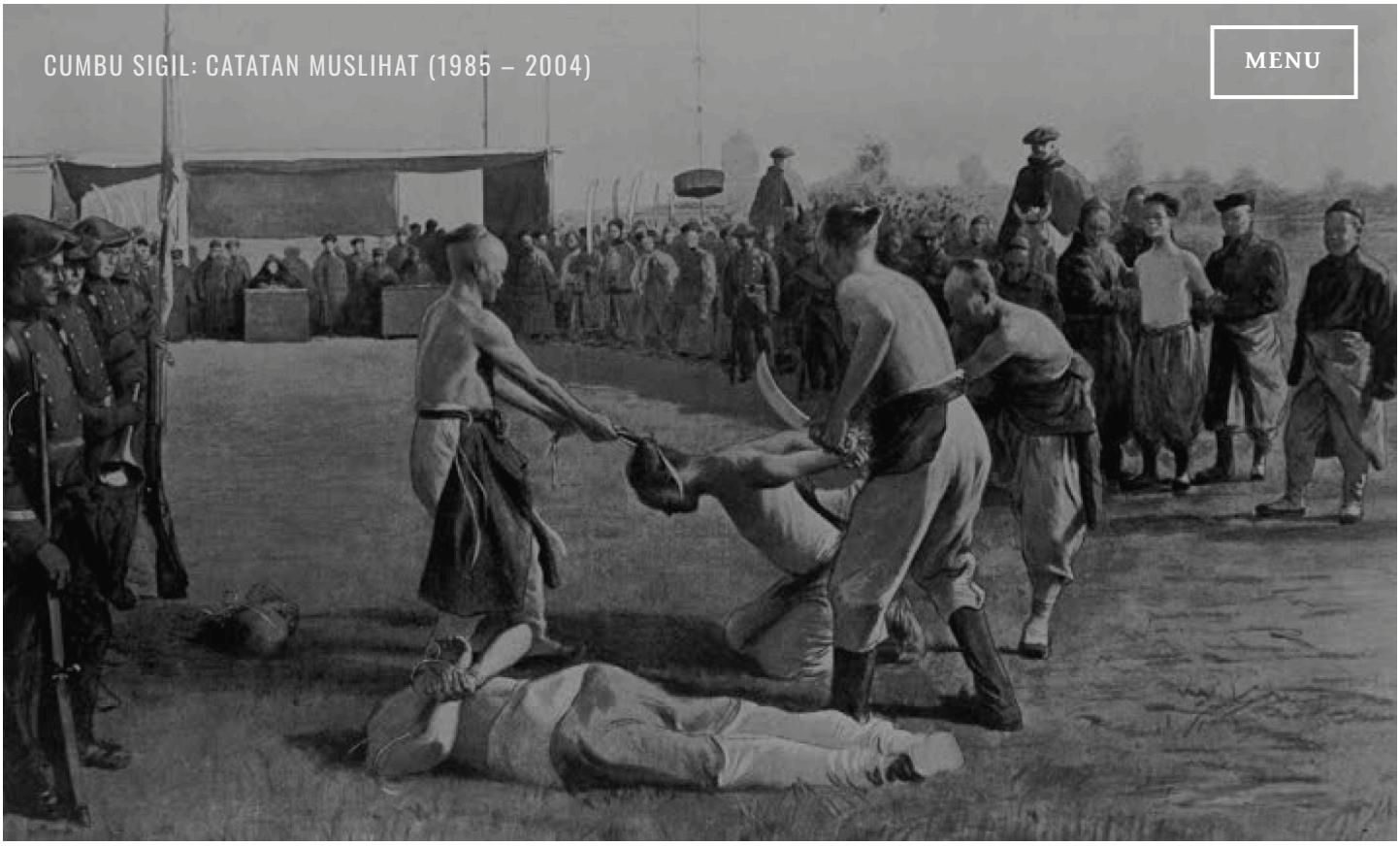

Pemilu (1987)

‘Aku akan memilih besok. Semua orang harus memilih. Golkar, PPP, PDI, terserah! Semau kalian! Semua sama saja. Aku hanya berharap agar segala sesuatunya akan benar-benar berubah dari yang buruk, menjadi lebih buruk... Sehingga nantinya, revolusi menjadi hal yang tak lagi terelakkan, bukan lagi hanya sekedar ilusi reformasi parlementer!’

‘Aku akan memilih siapapun yang bisa merubah cuaca panas di Jakarta ini!’ (ditulis di hari yang terik)

‘Tidak ada hal yang politis dari hanya berwacana soal politik; wacana politik sama juga artinya dengan gosip politik.’